

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Humas Pemerintah Kabupaten Kulon Progo disimpulkan bahwa dalam manajemen isu pembebasan lahan bandara Kulon Progo, Humas Pemkab Kulon Progo hanya memiliki peran strategis yaitu sebagai fasilitator komunikasi dan teknisi komunikasi. Yang mana humas berperan sebagai penyalur segala informasi yang berkaitan dengan pembebasan lahan bandara Kulon Progo. Humas Pemkab Kulon Progo juga berperan dalam membuat, mengedit pesan atau berita yang akan disampaikan kepada publik.

Humas Pemkab Kulon Progo hanya berperan dalam mengelola isu, karena terkait keputusan dalam kebijakan akan diputuskan oleh Bupati serta departemen lain yang berperan dalam bidangnya. Selain itu, humas berperan untuk mengelola isu terkait pembebasan lahan bandara Kulon Progo dan harus menjaga agar informasi antara pemerintah dan masyarakat yang terkena dampak pembebasan lahan bandara berjalan dua arah. Humas Pemkab Kulon Progo juga memanfaatkan media *center* sebagai pusat informasi terkait isu pembebasan lahan bandara.

Dalam Pengelolaan isu pembebasan lahan bandara Kulon Progo, Humas Pemkab Kulon Progo hanya melakukan tahapan identifikasi isu, pembuatan dan pelaksanaan program serta evaluasi. Humas Pemkab Kulon Progo tidak melakukan evaluasi dan analisis terhadap isu – isu yang ditemukan sehingga Humas Pemkab Kulon Progo tidak dapat melihat secara menyeluruh perkembangan isu pembebasan lahan bandara Kulon Progo. Pelaksanaan program manajemen isu yang dilakukan oleh Humas Pemkab Kulon Progo yaitu kunjungan bersama pers ke Lombok International Airport (LIA), talkshow di TVRI Jogja, RRI Jogja dan Radio Megaswara Sentolo serta dialog bersama Bupati Kulon Progo berjalan lancar, dimana semua program dapat dijalankan. Namun dari data yang diperoleh oleh peneliti, program seperti talkshow dan dialog bersama Bupati tidak terjadwalkan dengan baik. Humas Pemkab Kulon Progo bekerjasama dengan beberapa media seperti Kedaulatan Rakyat, Radar Jogja, Bernas Jogja, Sindo TVRI Jogja, RRI Jogja dan Radio Megaswara Sentolo untuk mendukung jalannya program manajemen isu pembebasan lahan bandara Kulon Progo.

Humas Pemkab Kulon Progo melakukan evaluasi diakhir program yang dilakukan, dimana evaluasi tersebut dilakukan untuk melihat apakah program tersebut telah berjalan dengan lancar atau tidak. Dari data yang diperoleh oleh peneliti, Humas Pemkab Kulon Progo tidak melakukan evaluasi secara besar atau per semester serta tidak memiliki indikator keberhasilan dari program yang dilakukan. Sehingga keberhasilan program

hanya dilihat dari kelancaran pelaksanaan program saja, tidak dari keberhasilan program dalam meminalisir isu.

Pelaksanaan manajemen isu yang dilakukan oleh Humas Pemkab Kulon Progo memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam pengelolaan isu yang dilakukan oleh Humas Pemkab Kulon Progo yaitu terdapatnya masyarakat yang memiliki sikap serta kesadara untuk menerima serta mendukung kebijakan pemerintah untuk melakukan pembangunan bandara sehingga mereka bersedia untuk mendengarkan informasi yang berisikan penjelasan terkait pembebasan lahan bandara dan mereka pun bersedia untuk direlokasi. Selain itu program pembangunan serta pembebasan lahan bandara Kulon Progo merupakan program yang didukung oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Indonesia dari segi anggaran sehingga pembangunan serta pembebasan lahan bandara terus dilaksanakan.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih terdapatnya aksi penolakan yang berasal dari kelompok masyarakat penolak pembangunan bandara (WTT). Sehingga mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam kebijakan pembebasan lahan, selain itu mereka juga tidak bersedia untuk direlokasi. Hal ini membuat informasi antara pemerintah dan masyarakat yang kontra dengan pembebasan lahan bandara bersifat satu arah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran dan rekomendasi untuk Humas Pemkab Kulon Progo, diantaranya adalah:

1. Humas Pemkab Kulon Progo perlu melakukan analisis terhadap isu yang berkembang di masyarakat sehingga dapat memilah isu berdasarkan kepentingannya. Karena analisis sangat penting dilakukan agar humas memiliki acuan dasar dalam membuat program, sasaran program serta media yang akan digunakan nantinya.
2. Selain memonitoring media untuk mengidentifikasi isu yang berkembang, Humas Pemkab Kulon Progo perlu melakukan kliping surat kabar secara rutin serta melakukan forum FGD masyarakat yang terkena dampak pembebasan lahan bandara. Sehingga isu pembebasan lahan bandara Kulon Progo dapat diketahui sifat pemberitaannya di media dan melalui FGD humas dapat melihat sumber masalah dari isu pembebasan lahan bandara ini. .
3. Humas Pemkab Kulon Progo seharusnya melakukan evaluasi diakhir program dan membuat indikator keberhasilan untuk melihat bagaimana keberhasilan program manajemen isu menurut ukuran tujuan program, karena isu pembebasan lahan bandara merupakan isu yang menyangkut kepentingan umum.

